

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *THINK-TALK-WRITE (TTW)* PADA SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH NGASEM KECAMATAN COLOMADU TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Minsih dan Dwi Astuti

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 12 Halaman
Email minsihbae@gmail.com, minsih@ums.ac.id

ABSTRACT

This study aims to increase the motivation to learn mathematics through the learning strategy Think-Talk-Write (TTW) fifth grade students of Muhammadiyah Ngasem MI. Subjects were teachers and students of class V. The object of research is learning motivation and learning strategies Think-Talk-Write (TTW). The research process was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings. Each cycle consists of four stages, namely: planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques used through observation, tests, interviews and documentation. Instrument used in this study is the observation sheet, guidance interviews, tests, assessment guidance document data. Data analysis technique used consists of three components, namely: data reduction, data display, and conclusion. Test the validity of using triangulation and triangulation methods. Indicators of success is the achievement of 75% on each of the indicators. The results showed an increase in motivation to learn mathematics. 1) the readiness of students to follow the learning cycle I II 67.2% 80.4% cycle 2) activity of students in a discussion with a friend the first cycle II 65.2% 82.6% cycle 3) the ability of students working on the first cycle 58.7% second cycle 84.8% 4) the courage to ask questions first cycle 50% cycle II 79.2%. The conclusion of this research is the application of learning strategies Think-Talk-Write (TTW) can increase students' motivation to learn mathematics class V MI Muhammadiyah Ngasem Colomadu District of Academic Year 2013/2014.

Keywords: *learning motivation, strategy pembelajaran Think-Talk-Write (TTW)*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM). Proses pembelajaran di kelas adalah salah satu tahap yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran dapat dilakukan melalui

beberapa komponen seperti siswa, guru, indikator pembelajaran, isi pelajaran, metode, media, dan evaluasi.

Proses pembelajaran di sekolah, Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari. Matematika adalah suatu ilmu yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Banyak aspek kehidupan ini yang dijalankan berdasarkan perhitungan Matematika. Keberhasilan pembelajaran Matematika dinilai dari perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Proses pembelajaran yang efektif, efisien dan bermakna dapat diciptakan oleh seorang guru dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ngasem, siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika banyak mengalami kesulitan. Proses pembelajaran Matematika masih cenderung berpusat pada guru, dengan kata lain siswa masih pasif dalam proses pembelajaran. Siswa kurang antusias dan kurang bersemangat, baik dalam bertanya maupun dalam menjawab pertanyaan dari guru saat pembelajaran Matematika. Strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi sehingga membuat siswa merasa jenuh.

Berdasarkan hasil analisis terhadap rendahnya motivasi belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Ngasem, hal tersebut disebabkan proses pembelajaran yang masih konvensional. Proses pembelajaran cenderung *teacher centered* sehingga menjadikan siswa pasif. Motivasi belajar dapat meningkat, dibutuhkan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran inovatif yang dapat memecahkan masalah-masalah tersebut. Strategi pembelajaran *Think-Talk-Write (TTW)* merupakan alternatif untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar Matematika. Strategi pembelajaran tersebut merupakan strategi inovatif dengan jenis pembelajaran kooperatif. Strategi *Think-Talk-Write (TTW)* dapat memberi kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar Matematika pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Ngasem. Alasan menggunakan strategi *Think-*

Talk-Write (TTW) karena strategi ini menekankan siswa untuk saling bekerja sama antar anggota kelompok.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah Meningkatkan motivasi belajar Matematika melalui strategi *Think-Talk-Write (TTW)* pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Ngasem Tahun Pelajaran 2013/2014.

KAJIAN TEORI

Menurut Uno (2010: 3) motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Khairani (2013: 177) menjelaskan bahwa motivasi adalah tenaga pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan yang telah ditetapkan. Usaha tekun yang dilakukan oleh seseorang yang dilandasi adanya motivasi maka akan melahirkan hasil yang baik dan maksimal.

Menurut Cronbach dalam Bahruddin dan Esa (2007: 13) "*Learning is shown by change in behavior as result of experience*". Motivasi dan belajar merupakan dua aktivitas yang ada di sekolah dan keduanya mempunyai hubungan yang saling berkaitan serta mempengaruhi. Proses belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh motivasi seseorang didalam kelas. Menurut Uno (2010: 23) Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator yang mendukung.

Menurut Winayawati, dkk (2012: 66) strategi *Think-Talk-Write (TTW)* diawali dengan peserta didik membaca materi yang sudah dikemas dengan pendekatan konstruktivistis untuk memahami kontennya (*think*), kemudian peserta didik mengkomunikasikan untuk mendapatkan kesamaan pemahaman (*talk*), dan akhirnya diskusi serta negosiasi, peserta didik menuliskan hasil pe-

mikirkannya dalam bentuk rangkuman (*write*). Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW):

- 1) Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
- 2) Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*think*) pada peserta didik. Setelah itu peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3 - 5 siswa).
- 4) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata yang mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi di harapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang di berikan.
- 5) Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal dalam bentuk tulisan (*write*). Pada tulisan itu peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi.
- 6) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- 7) Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu dipilih beberapa atau satu orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Ngasem Kecamatan Colomadu. Waktu berlangsungnya penelitian adalah bulan Januari pada semester genap pada Tahun Pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sesuai dengan variabel yang diambil dalam penelitian, jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V MI Muhammadiyah Ngasem.

Prosedur penelitian tindakan kelas meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan atau observasi dan refleksi. Pengambilan data dilakukan dengan observasi, metode tes, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah, lembar observasi, pedoman wawancara, tes, dan pedoman pengkajian data dokumen. Menurut Miles dan Huberman (Kunandar 2011: 102) membagi kegiatan analisis data menjadi beberapa bagian yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu diluar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembandingan terhadap data yang telah ada (Afifudin dan Beni, 2009: 155). Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah: (1) triangulasi metode yang merupakan penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan metode wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepadaguru dan siswa kelas V MI Muhammadiyah Ngasem. Observasi dilakukan saat proses pembelajaran Matematika berlangsung. (2) Triangulasi sumber yaitu menggunakan sumber data yang meliputi dokumentasi, arsip, hasil wawancara dan hasil observasi. Data hasil observasi dari berbagai sumber ini, yakni penggabungan data yang berasal

dari guru dan siswa, untuk diketahui kevalidannya. Sumber dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pembelajaran dan dokumen pribadi siswa. Sumber tes berupa hasil dari tes yang telah diberikan kepada siswa.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, indikator keberhasilan yang harus dicapai oleh siswa adalah adanya peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran Matematika sebesar 75% dari masing-masing indikator yang telah ditentukan.

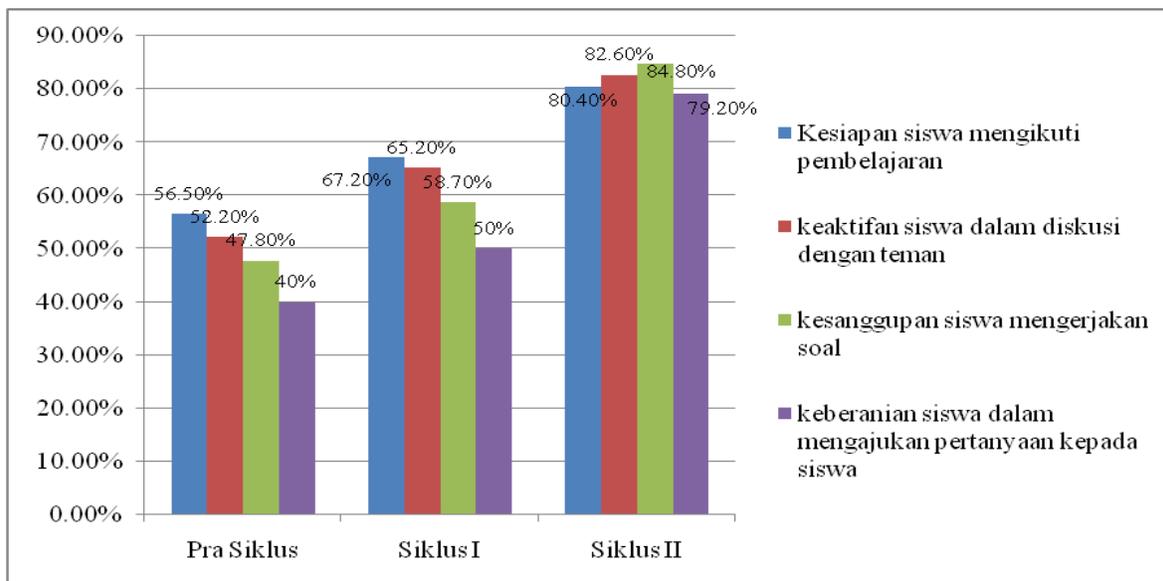
HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V MI Muhammadiyah Ngasem

terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari pertemuan I dan pertemuan II. Motivasi belajar Matematika merupakan fokus yang ditingkatkan dalam penelitian. Motivasi belajar Matematika diamati melalui empat indikator yaitu: 1) kesiapan siswa mengikuti pembelajaran, 2) keaktifan siswa dalam diskusi dengan teman, 3) kesanggupan siswa mengerjakan soal, 4) keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar Matematika di setiap siklus melalui penerapan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write (TTW)*. Keberhasilan strategi pembelajaran *Think-Talk-Write (TTW)* dapat ditunjukkan pada perbandingan motivasi belajar pra siklus, siklus I, dan siklus II pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator Motivasi Belajar	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran	56,5%	67,3%	80,4%
2	Keaktifan siswa dalam diskusi dengan teman	52,2%	65,2%	82,6%
3	Kesanggupan siswa mengerjakan soal	47,8%	58,7%	84,8%
4	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru	40%	50%	79,2%
Rata-rata		49,2%	60,3%	81,7%



Gambar 1. Grafik Perbandingan Motivasi Belajar

Grafik dan tabel diatas menunjukkan bahwa pada hasil observasi pra siklus motivasi belajar masih rendah. Rata-rata motivasi belajar yang dimiliki siswa pada pra siklus 49,2%. Pelaksanaan siklus I mengalami peningkatan sebesar 60,3%. Hasil yang dicapai pada siklus I sudah menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar yang signifikan, namun perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya karena nilai yang dicapai belum mencapai batas indikator keberhasilan. Pelaksa-

naan siklus II menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan motivasi belajar Matematika dengan rata-rata 81,7%.

Guru melakukan evaluasi setiap akhir siklus I dan siklus II. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dari segi kemampuan mengerjakan soal secara individu. Berikut disajikan perbandingan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II:

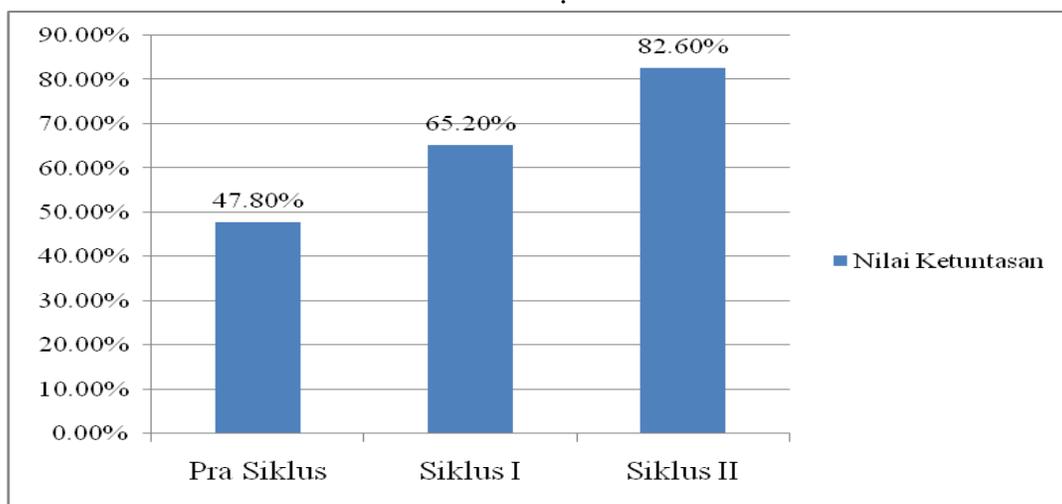
Tabel 2. Perbandingan Evaluasi Belajar Matematika

NO	NAMA	KKM	NILAI PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II	KETERANGAN
1	Fitri Nur Cahyani	65	63	70	70	Tuntas
2	Wahyuningsih	65	70	70	70	Tuntas
3	Rendra Esa A.	65	74	75	100	Tuntas
4	Faiqotul Hanifah	65	60	70	70	Tuntas
5	Dela Putri Meilani	65	62	60	75	Tuntas
6	Mukadimah Cinta	65	75	50	75	Tuntas
7	Siti Nur Halizah	65	80	100	100	Tuntas
8	Shifa Khairun Nisa	65	68	75	85	Tuntas

NO	NAMA	KKM	NILAI PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II	KETERANGAN
9	Nanda Nur Y	65	60	45	70	Tuntas
10	Anisa Istiqomah	65	85	100	100	Tuntas
11	Nur Muhammad R.	65	66	70	80	Tuntas
12	Atika Dwi Ningsih	65	50	30	35	Belum Tuntas
13	Muhammad Hafidz	65	74	70	100	Tuntas
14	Abdul Zakifadilah	65	60	70	70	Tuntas
15	Fard Aulia Hakim	65	76	70	75	Tuntas
16	Hasyim As'ari	65	70	75	90	Tuntas
17	Alvito Rian R	65	50	50	50	Belum Tuntas
18	Dhanis Syafi'i J	65	60	90	100	Tuntas
19	Ahmad Febrianto	65	55	35	50	Belum Tuntas
20	Yumna Rada S	65	58	40	60	Belum Tuntas
21	Rosy Mutia Sari	65	60	35	70	Tuntas
22	Wawan Nugroho	65	70	70	70	Tuntas
23	Rofi' Nafi'ah	65	65	85	85	Tuntas
	Rata-rata Ketuntasan		47,8%	65,5%	82,6%	

Dari tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan evaluasi belajar matematika siswa kelas V MI Muhammadiyah Ngasem dari pra siklus terdapat 47,8% siswa yang tuntas, siklus I

65,5% siswa yang tuntas dan siklus II 82,6% siswa yang tuntas. Dapat disimpulkan bahwa penelitian berhasil. Perbandingan nilai hasil belajar Matematika, dapat dilihat pada grafik berikut ini



Gambar 2. Prosentase Perbandingan Nilai Evaluasi

Grafik diatas menunjukkan adanya peningkatan evaluasi siswa yang signifikan setelah diadakan penelitian tindakan kelas siklus I dan siklus II pada mata pelajaran Matematika kelas V MI Muhammadiyah Ngasem melalui penerapan strategi *Think-Talk-Write (TTW)*.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar yang didukung hasil evaluasi belajar Matematika dalam setiap tindakan mengalami peningkatan. Dari pencapaian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi *Think-Talk-Write (TTW)* mampu meningkatkan motivasi belajar Matematika materi pecahan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Melalui strategi *Think-Talk-Write (TTW)* dapat meningkatkan motivasi belajar Matematika siswa kelas V MI Muhammadiyah Ngasem dengan aspek : kesiapan siswa mengikuti pembelajaran 80,4%, keaktifan siswa dalam diskusi dengan teman 82,6%, kemampuan siswa mengerjakan soal 84,8%, keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru 79,1%.
2. Berdasarkan uraian no 1 disimpulkan bahwa strategi *Think-Talk-Write (TTW)* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, maka hipotesis diterima. Hal ini membuktikan bahwa strategi *Think-Talk-Write (TTW)* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Ngasem yang berdampak pada hasil evaluasi belajar siswa yang meningkat yaitu pra siklus 47,80%, siklus I 65,50%, dan siklus II 82,60%.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifiddin dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Baharuddin dan Esa Nurwahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Uno, B Hamzah. 2010. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winayawati, dkk. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi Think-Talk-Write Terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman dan Pemahaman Matematis Materi Integral*. Forum Penelitian (66-67).